

## **BAB I**

### **KASUS POSISI**

Jhon dan Sophia adalah sepasang suami istri berkewarganegaraan Ukraina yang tiba di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 18.20 WITA atau waktu setempat menggunakan maskapai Ukraine International Airlines dengan nomor penerbangan AUI-6296 dari Bandar Udara Internasional Boryspil. Jhon dan Sophia memasuki wilayah Republik Indonesia menggunakan Paspor Internasional Ukraina dengan kode negara UKR. Paspor Jhon bernomor AB123456 dengan nama terangnya Jhon Mikhailov, bertempat lahir di Ukraina tertanggal 14 Februari 1989, berjenis kelamin laki-laki dan masa berlaku paspor Jhon berakhir pada 25 September 2026. Paspor Sophia bernomor AB345678 dengan nama terangnya Sophia Tkachenko, bertempat lahir di Ukraina tertanggal 30 Mei 1990, berjenis kelamin perempuan dan masa berlaku paspor Sophia berakhir pada 25 September 2026.

Jhon dan Sophia mendapatkan Visa Kunjungan Saat Kedatangan atau *Visa On Arrival (VOA)* yang diberikan oleh Pejabat Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai di Bandar Udara Internasional Ngurah Rai dengan kode visa 2B2IEB0105A7 dan disertai cap tanda masuk elektronik sebagai tanda terpenuhinya syarat *Visa On Arrival (VOA)* tertanggal 17 Mei 2023. Di dalam *Visa On Arrival (VOA)* dan cap tanda masuk elektronik tersebut disebutkan lamanya Jhon dan Sophia untuk tinggal di Bali hanya selama 30 hari sehingga kedua dokumen tersebut berlaku sejak 17 Mei 2023 sampai dengan 16 Juni 2023.

Tujuan utama Jhon dan Sophia ke Bali adalah untuk berbulan madu. Selama masa *Visa On Arrival (VOA)* berlaku, John dan Sophia menikmati pesona pulau Bali. 10 hari pertama mereka mengelilingi daerah Bali utara dan barat, 10 hari berikutnya mereka mengelilingi daerah Bali timur dan 10 hari terakhir mereka mengelilingi daerah Bali selatan. Tepat pada 16 Juni 2023, masa *Visa On Arrival (VOA)* Jhon dan Sophia berakhir maka berakhir juga izin tinggalnya di wilayah Republik Indonesia, tetapi mereka masih dapat memperpanjang satu kali dengan jangka waktu tinggal 30 hari sehingga Jhon dan Sophia dapat tinggal di wilayah Republik Indonesia selama 60 hari, namun Jhon dan Sophia tidak memperpanjang izin tinggal kunjungan tersebut.

John dan Sophia tetap menetap di wilayah Republik Indonesia, yakni Bali tanpa memiliki izin tinggal kunjungan yang sah kurang lebih selama 60 hari. Sejak 14 Agustus 2023, anggaran bulan madu yang sudah disiapkan oleh Jhon dan Sophia telah habis sehingga demi memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari, pada 16 Agustus 2023 Jhon mulai bekerja secara ilegal sebagai instruktur selancar di Pantai Kuta dan Sophia juga mulai bekerja secara ilegal sebagai pengrajin aksesoris kerang di sepanjang Jalan Raya Kuta. Per hari Jhon dapat menghasilkan pendapatan harian berkisar Rp 500.000 s/d Rp 1.000.000 dengan dibayar per sesi dengan per sesi dipatok seharga Rp 250.000. Sedangkan Sophia per hari dapat menghasilkan pendapatan harian berkisar Rp 70.000 s/d Rp 150.000 dengan aksesoris kerang yang dihargai mulai dari Rp 20.000.

Jhon dan Sophia pada tanggal 10 September 2023 mendapat peringatan dari warga lokal sekitar yang menjalankan kegiatan usaha di bidang yang sama, selain

itu warga lokal juga merasa tersaingi dengan kehadiran Jhon dan Sophia. Alih-alih mendengarkan warga lokal, Jhon dan Sophia tidak mengindahkan peringatan dari warga lokal tersebut, mereka malah mendapat dukungan dari komunitas warga negara Ukraina yang menetap di Bali. Meledaknya perang antara negara Ukraina dengan negara Rusia menjadi penyebab komunitas tersebut terbentuk disertai dengan rasa enggan mereka untuk kembali ke negara asal.

Beberapa warga negara Ukraina di Bali yang tergabung di dalam komunitas tersebut berkumpul di dalam satu wilayah khusus di Kabupaten Gianyar yang terdiri dari warga negara Ukraina yang masih memiliki legalitas untuk tinggal di Republik Indonesia dan yang sudah tidak memiliki legalitas untuk tinggal di Republik Indonesia. Sama halnya dengan Jhon dan Sophia, mereka melakukan kegiatan ekonomi tanpa izin, baik menawarkan jasa maupun barang. Tindakan mereka dapat dilakukan dengan atas nama sendiri maupun atas nama warga lokal yang terkadang konsumennya dikhususkan untuk wisatawan asing yang sedang berkunjung di Bali.

Menerima laporan tentang Kegiatan Ekonomi ilegal Jhon dan Sophia, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Keimigrasian dari Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai mulai melakukan penyelidikan mendalam terhadap pasangan ini. Mereka memahami bahwa Jhon dan Sophia tiba di Bali dengan *Visa On Arrival (VOA)* yang hanya berlaku selama 30 hari dan dapat diperpanjang sekali lagi dengan 30 hari tambahan. Namun, hingga saat ini, pasangan ini belum memperpanjang izin tinggal mereka.